

Materi 9 : Penulisan Bab III dan Abstrak

Materi/ Pokok Bahasan:

- Jenis Penelitian, Variabel, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data
- Abstrak

A. Penulisan Bab III

Bab III memuat penjelasan atau pengantar tentang Jenis Penelitian, Variabel, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

1) Secara garis besar penelitian digolongkan menjadi dua jenis yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan bersifat deskriptif dan analisis secara detail. Beberapa penelitian yang tergolong Penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut :

- Penelitian Deskriptif; metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi dan fenomena sekitar yang sedang diteliti.
- Penelitian Historis; penelitian ini dikenal dengan historiografi yang merupakan teknik ataupun pedoman dimana sejarawan menggunakan sumber-sumber primer dan bukti lain untuk meneliti dan kemudian menulis sejarah dalam bentuk catatan masa lalu.
- Penelitian Studi Kasus; penelitian mendalam pada satu subjek uji. Subjek dapat berupa orang atau keluarga, masyarakat sekitar, kota atau suatu daerah tertentu, peristiwa atau keadaan. Data dikumpulkan dari berbagai sumber dan dirangkum secara detail untuk membuat kesimpulan yang lebih lengkap dan tepat.
- Penelitian Studi Empiris; penelitian yang dilakukan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan sendiri atau data yang sudah tersedia.
- Penelitian Etnografi; penelitian studi langsung terhadap orang atau kelompok selama periode tertentu, dan menggunakan observasi partisipan atau wawancara untuk belajar tentang perilaku sosial mereka.

Sedangkan Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa angka. Beberapa penelitian yang tergolong Penelitian Kuantitatif adalah sebagai berikut :

- Penelitian pengembangan; penelitian yang bertujuan menyelidiki perubahan suatu objek dalam kurun waktu tertentu, atau menyelidiki pola dan urutan pertumbuhan suatu objek.
- Penelitian Korelasi; metode penelitian yang mengidentifikasi hubungan antara dua hal atau lebih. Selain pengamatan, data juga dapat dikumpulkan melalui pengujian, yaitu berupa kumpulan skor dalam tes tulis, tes psikologis, atau kuesioner.
- Penelitian Eksperimen adalah penelitian yang didasarkan pada satu atau lebih teori. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk membuktikan atau membantah suatu pernyataan apakah benar atau salah.

2) Variabel Penelitian adalah objek atau hal penting dalam sebuah penelitian. Berdasarkan hubungannya, variabel dibedakan menjadi tiga, antara lain :

- a. Variabel Bebas ; variabel ini mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Sehingga bisa dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan variabel lain.

Contoh : jika dalam sebuah penelitian dinyatakan **“pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa”** maka variabel bebasnya adalah **disiplin belajar** karena variabel ini tidak bergantung pada variabel lain. Sedangkan variabel **hasil belajar siswa** bergantung dan dipengaruhi oleh variabel disiplin belajar.

- b. Variabel Terikat; variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Disebut variabel terkait karena kondisi atau variasinya terkait dan dipengaruhi oleh variasi variabel lain. Selain itu ada juga sebutan lain yaitu variabel tergantung, karena variasinya tergantung pada variasi variabel lain

Contoh : Jika seorang peneliti hendak mengungkap **“pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa”** maka yang menjadi variabel terikatnya adalah **hasil belajar siswa**. Variabel ini dinamakan sebagai variabel terikat karena tinggi dan rendahnya hasil belajar itu tergantung variabel disiplin belajarnya.

- c. Variabel Kontrol; merupakan variabel yang dibatasi dan dikendalikan pengaruhnya sehingga tidak berpengaruh pada gejala yang sedang diteliti, dengan kata lain yaitu dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Dalam beberapa penelitian variabel ini tidak dinyatakan secara eksplisit, tetapi lebih ke penelitian yang sifatnya eksperimental. Variabel ini dibutuhkan pengendalian yang sifatnya sangat penting. Variabel kontrol juga digunakan pada penelitian yang sifatnya membandingkan.

Contoh : Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Variabel bebas adalah media pembelajaran, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Variabel yang ditetapkan sama yaitu mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental, sehingga setelah ditetapkan variabel kontrol tersebut pengaruh media pembelajaran terhadap siswa bisa diketahui lebih akurat.

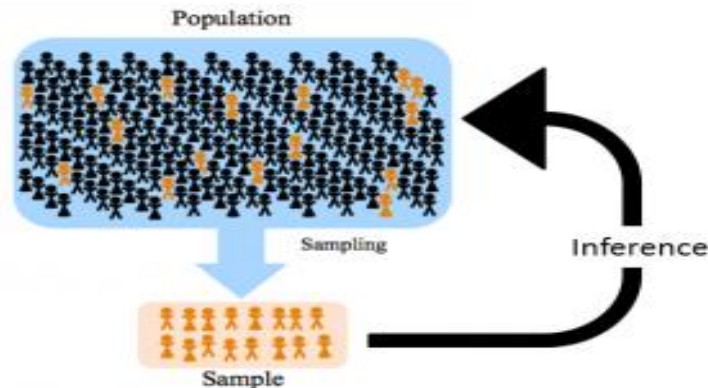
3) Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian adalah keseluruhan dari objek atau variabel yang akan diteliti dan menjadi sumber data oleh peneliti. Menurut Arikunto Suharsimi (1998: 117), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Contoh : Jika seorang peneliti ingin melakukan penelitian di SMK Negeri 9 Padang, maka yang menjadi populasi adalah seluruh siswa, guru dan pegawai di SMK Negeri 9 Padang.

Sampel Penelitian adalah bagian yang mewakili sebuah populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2008: 118), Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Jika Populasi tersebut besar,

sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut oleh karena beberapa kendala yang akan di hadapkan nantinya seperti: keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya akan mewakili (*representatif*) dari populasi yang akan diteliti. Ilustrasi dari populasi dan sampel dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 9a. Contoh Ilustrasi Populasi dan Sampel

Sumber : <https://towardsdatascience.com/>

Contoh : Jika populasi dari penelitian adalah seluruh siswa, guru dan pegawai SMK Negeri 9 Padang, maka yang menjadi sampel yang mewakili populasi untuk diteliti adalah satu kelas X Jasa Boga.

4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah langkah atau metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian agar diperoleh data yang valid dan reliable. Ada berbagai metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Beberapa teknik atau metode pengumpulan data antara lain:

- a. Wawancara; merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Wawancara dapat dilakukan baik secara tatap muka langsung maupun media komunikasi seperti : telepon, *email*, atau *zoom meeting*. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni :
 - ✓ Wawancara terstruktur; wawancara yang peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu *recorder*, kamera untuk dokumentasi, serta instrumen-instrumen lain.
 - ✓ Wawancara tidak terstruktur; merupakan wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden. Wawancara ini biasanya terjadi secara spontanitas
- b. Observasi; adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan

untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar. Metode pengumpulan data observasi terbagi menjadi dua kategori, yakni:

- Participant observation; observasi dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau objek yang diteliti serta situasi yang diamati sebagai sumber data.
- Non participant observation; merupakan observasi yang penelitiannya tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.

c. Angket (kuesioner); merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Berdasarkan bentuk pertanyaannya, kuesioner dapat dikategorikan dalam dua jenis, antara lain :

- Kuesioner terbuka; kuesioner yang memberikan kebebasan kepada objek penelitian untuk menjawab. Sedangkan
- Kuesioner tertutup; kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek penelitian. Seiring dengan perkembangan, beberapa penelitian saat ini juga menerapkan metode kuesioner yang memiliki bentuk semi terbuka. Dalam bentuk ini, pilihan jawaban telah diberikan oleh peneliti, namun objek penelitian tetap diberi kesempatan untuk menjawab sesuai dengan kemauan mereka.

d. Studi Data (Dokumen); metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi data adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dibedakan menjadi dua, yakni :

- Data Primer; merupakan sebuah data penelitian yang dalam mengumpulkan suatu informasi dilakukan dengan cara langsung pada sumber aslinya, bisa dilakukan dengan cara wawancara, pendapat dari perorangan atau kelompok, atau bisa juga melalui hasil observasi, peristiwa dan hasil uji suatu benda. Pengumpulan informasi untuk data primer ini dengan metode survei atau mencari jawaban melalui riset bersangkutan mengenai data yang dibutuhkan.
- Data sekunder; adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung, artinya sumber data yang didapatkan melalui orang ketiga atau bisa melalui informasi yang sudah ada, melalui catatan, buku maupun arsip lainnya yang sudah ada dan bisa dinikmati khalayak umum. Data sekunder biasanya diperoleh melalui sensus dan survei.

5) Teknik Analisis Data ; suatu prosedur atau metode menganalisis data dalam sebuah penelitian dengan memeriksa semua data dari instrumen penelitian, seperti hasil tes, dokumen, catatan, rekaman, dan lain-lain sehingga menghasilkan data yang teruji kredibilitasnya. Teknik analisis data dibedakan berdasarkan jenis penelitiannya, antara lain :

a) Teknik Analisis Data Kuantitatif; Penelitian Kuantitatif menggunakan analisa statistik dan biasanya jenis analisa ini dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu :

- Statistik Deskriptif; menganalisa data dengan mendeskripsikan atau juga menggambarkan data yang sudah terkumpul dan tidak dibuat menjadi kesimpulan sebuah penelitian. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar hanya untuk mendeskripsikan dan tidak mencari atau menerangkan hubungan dari data , membuat prediksi, atau mencari kesimpulan. Teknik analisa statistik yang bersifat deskriptif ini biasanya digunakan dalam penelitian yang bersifat eksplorasi seperti menganalisa. Secara umum, teknik analisa data statistik yang sering digunakan di antaranya adalah :

1. Menyajikan data dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi dan tabulasi. Dengan teknik analisa ini akan ditemukan kecenderungan hasil dari penelitian.
2. Menyajikan data dalam bentuk visual seperti diagram batang ,diagram lingkaran atau diagram lambang.
3. Memperhitungkan ukuran tendensi sentral.
4. Memperhitungkan ukuran letak.

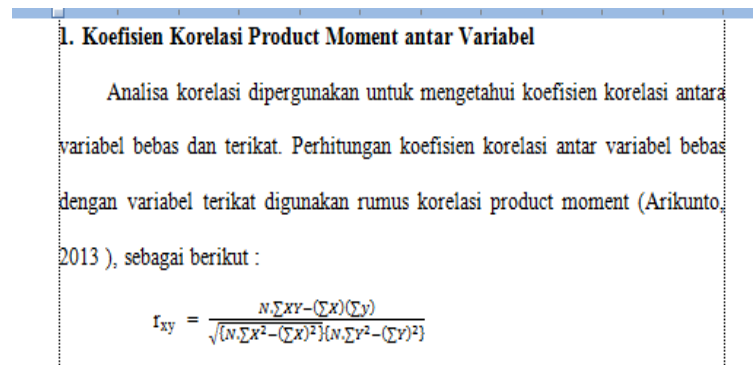
- Statistik Inferensial; melakukan usaha untuk mencari kesimpulan dan menentukan keputusan yang berlandaskan analisa yang telah dilakukan. Analisa statistik inferensial atau disebut juga dengan statistik induktif menggunakan sampel tertentu dari populasi yang jumlah banyak. Berdasarkan dari hasil analisa terhadap sampel tersebut di generalisasikan terhadap keseluruhan populasi. Berdasarkan dari jenis analisisnya statistik inferensial dibagi menjadi dua bagian, antara lain :

1. Analisa Korelasional; analisa statistik yang digunakan untuk mencari pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Didalam analisa korelasional ini, variabel dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu :
 - Variabel bebas (*Independent Variable*) : variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya.
 - Variabel terikat (*Dependent Variable*) : variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Banyak teknik analisa data yang dapat digunakan dalam analisa korelasional ini seperti statistik parametrik atau non parametrik. Penggunaan teknik analisa tersebut tergantung pada jenis skala datanya yang terdiri dari :

- ✓ *Nominal* : data kualitatif yang tidak memiliki tingkatan
- ✓ *Ordinal* : data yang memiliki tingkatan
- ✓ *Interval* : data kuantitatif atau data yang berbentuk angka atau dapat di angkakan.

Salah satu rumus analisa korelasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini .



Gambar 9b. Analisa Korelasi Product Moment

2. Analisa Komparasi; teknik analisa data statistik yang memiliki tujuan untuk membandingkan antara kondis dua kelompok atau lebih. Teknik analisa yang digunakan cukup banyak tergantung dengan jenis skala data dan juga banyaknya kelompok.
- b) Teknik Analisis Data Kualitatif; teknik menganalisa dan mengolah data yang terkumpul menjadi data yang terstruktur, sistematis dan memiliki makna. Akan tetapi dalam menganalisis data kualitatif tidak bisa dilakukan secara linier dan bersifat kompleks karena tidak memiliki angka standarisasi atau formula seperti penelitian kuantitatif. Analisa Data Kualitatif dilakukan dari awal penelitan dan selama proses analisa berlangsung dan kemudian data-data tersebut diolah secara sismatis. Jenis analisa kualitatif memiliki tahapan dan dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan kemudian menyimpulkan dan menyajikan data.

B. Abstrak

Abstrak adalah sebuah gambaran atau ringkasan secara menyeluruh yang berisi inti dari karya ilmiah sehingga membantu pembaca memahami tujuan dari penelitian. Abstrak digunakan sebagai informasi awal ketika *dipublish* dalam jurnal, artikel ilmiah, seminar, karya tulis atau sejenisnya. Abstrak dibuat dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris (bahasa universal) dan bahasa nasional asal laporan penelitian atau pun karya ilmiah tersebut dibuat. Penggunaan dua bahasa ini dimaksudkan agar karya ilmiah atau pun laporan penelitian dapat digunakan baik oleh pembaca yang berasal dari negara asal karya ilmiah dibuat, maupun oleh pembaca yang berasal dari negara di luar karya ilmiah tersebut dibuat. Fungsi Abstrak diantaranya sebagai berikut (1) Komponen inti dari sebuah karya ilmiah; (2) Gambaran secara umum inti dari sebuah karya ilmiah. (3) Bahan pertimbangan pembaca untuk membaca keseluruhan tulisan. Contoh Abstrak dalam penulisan skripsi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK RUMPUT LAUT COKLAT TERHADAP KUALITAS ES KRIM

Ilsa Fitri¹, Anni Faridah², Rahmi Holinesti³
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
email: fitriilsa3006@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemanfaatan rumput laut coklat dalam pengolahan makanan belum ada. Rumput laut coklat mengandung zat gizi yang cukup tinggi yang berguna untuk bahan pengental dan penstabil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penambahan ekstrak rumput laut coklat sebanyak 5%; 10% dan 15% terhadap kualitas es krim dari segi warna, aroma, tekstur dan rasa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen murni (*true eksperimen*) dengan menggunakan metode rancangan acak lengkap satu faktor, yaitu penambahan ekstrak rumput laut coklat (0%; 5%; 10% dan 15%) sebanyak tiga kali pengulangan. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari 30 orang panelis semi terlatih yang memberikan jawaban pada angket (format uji organoleptik). Data yang sudah diperoleh kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel dan dilakukan analisa varian (ANOVA). Jika berbeda maka dilanjutkan dengan uji lanjut Duncan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara 0%; 5%; 10% dan 15% terhadap kualitas es krim rumput laut coklat. Dapat disimpulkan bahwa persentase terbaik terdapat pada penambahan ekstrak rumput laut coklat sebanyak 15% terhadap kualitas warna, aroma, tekstur dan rasa.

Kata Kunci : Ekstrak Rumput Laut Coklat, Es Krim, Kualitas.

Abstract

This research was based on the utilization of brown seaweed in food processing does not yet exist. Brown seaweed contains a high enough nutrient that is useful for thickening and stabilizer. This study aims to analyze the effect of the addition of chocolate seaweed extract as much as 5%; 10% and 15% of the quality of ice cream in terms of color, smell, texture and flavor. The type of this study was pure experiments using a complete randomized design method of one factor, namely the addition of brown seaweed extract (0%, 5%, 10% and 15%) for three repetitions. Types of data used are primary data sourced from 30 semi-trained panelists who provide answers to the questionnaire (organoleptic test format). The data that has been obtained is tabulated and analyzed by variant (ANOVA). If different then proceed with Duncan's advanced test. The result of the research shows that there is significant influence between 0%; 5%; 10% and 15% to the quality of chocolate seaweed ice. It can be concluded that the best percentage is found in the addition of brown seaweed extract as much as 15% to the quality of color, smell, texture and flavor.

Keywords: Seaweed Extract Chocolate, Ice Cream, Quality.

Gambar 9c. Contoh Abstrak pada Skripsi
(Sumber Google Scholar : Fitri, I., Faridah, A., & Holinesti, R. 2018)

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan Abstrak adalah sebagai berikut :

1. Abstrak mencerminkan seluruh isi karya tulis ilmiah, yang terdiri dari : judul karangan; metode penelitian; tujuan penelitian; permasalahan, dan hasil penelitian.
2. Abstrak disajikan dengan jarak 1 spasi dan ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

3. Jumlah kata dalam abstrak yaitu sekitar 200—300 kata.
4. Dicantumkan kata kunci yang ditempatkan paling bawah teks abstrak. Jumlah kata kunci antara tiga sampai lima buah. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci (*keywords*) dapat ditemukan dengan mudah judul-judul karya ilmiah beserta abstraknya.